

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media *Virtual Field Trip* pada materi siklus air dan hubungannya dengan perubahan iklim telah terbukti efektif dalam meningkatkan literasi keberlanjutan dan rencana aksi siswa untuk perubahan iklim. Hal ini didorong oleh penggunaan media pembelajaran *Virtual Field Trip* yang dapat memberikan informasi tentang keadaan nyata lingkungan sekitar yang sesuai dengan materi pelajaran yang akan dipelajari siswa. Lingkungan sekitar tersebut dapat diamati melalui tayangan video yang telah disiapkan oleh guru. Tayangan video tersebut sebagai ganti kunjungan langsung ke tempat yang akan diamati karena banyak hambatan untuk melaksanakannya seperti terbatasnya waktu maupun biaya yang dibutuhkan. Penggunaan media *Virtual Field Trip* akan memotivasi siswa dan memberikan informasi akurat tentang keadaan nyata lingkungan sekitar kita. Informasi yang disajikan bisa berupa keadaan lingkungan sekitar maupun tentang berbagai perilaku masyarakat dalam kehidupan sehari-hari, baik yang disadari maupun tidak disadari yang dapat mengakibatkan terjadinya perubahan iklim sehingga berpengaruh terhadap proses daur air, yang akan mengancam keberlanjutan kehidupan di bumi. Hasil penelitian dan analisis data, diperoleh kesimpulan hal-hal penting dari hasil penelitian berdasarkan pada pertanyaan penelitian.

Pertama, pembelajaran menggunakan media *Virtual Field Trip* memberikan pengaruh positif pada pemahaman literasi keberlanjutan siswa mengenai siklus air dan hubungannya dengan perubahan iklim. Berdasarkan hasil analisis pada siswa di kelas eksperimen dan siswa di kelas kontrol dalam pemahaman literasi keberlanjutan adanya peningkatan yang dialami siswa di kedua kelas tersebut. Namun, di kelas eksperimen peningkatan rata-rata skor yang diperoleh siswa lebih besar dibandingkan skor rata-rata yang diperoleh siswa di kelas kontrol, yaitu peningkatannya sebesar 20,09. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dimaknai ternyata media pembelajaran *Virtual Field Trip* yang digunakan siswa pada kelas eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang jauh lebih baik dibanding

hasil belajar siswa dikelas kontrol yang menggunakan media gambar yang termasuk media konvensional yang biasa digunakan pada pembelajaran sehari-hari mereka. Pengetahuan siswa menjadi bertambah setelah adanya perlakuan, karena pembelajaran dengan menggunakan media *Virtual Field Trip* siswa selain mendapatkan pengetahuan teoritis, siswa mendapat pengalaman belajar yang bermakna, sehingga siswa juga dapat membuktikan dengan nyata teori yang sudah dipelajarinya dan termotivasi untuk ikut serta dalam menjaga keberlanjutan di bumi.

Kedua, pembelajaran dengan menggunakan media *Virtual Field Trip* terbukti memberikan dampak terhadap rencana aksi siswa untuk perubahan iklim. Rencana aksi terhadap perubahan iklim yang dimiliki siswa pada kelas eksperimen lebih baik daripada rencana aksi terhadap perubahan iklim yang dimiliki siswa pada kelas kontrol. Hal tersebut terjadi akibat pembelajaran yang dilakukan oleh siswa pada kelas eksperimen dapat memberi pengalaman nyata yang mendalam, maknanya pembelajaran dengan menggunakan media *Virtual Field Trip* selain siswa mendapatkan pengetahuan teoritis, siswa mendapat pengalaman belajar yang bermakna, sehingga siswa juga dapat membuktikan dengan nyata teori yang sudah dipelajarinya serta siswa dapat mengeksplorasi hal-hal nyata yang terjadi di lingkungan yang mengancam keberlanjutan di bumi secara *virtual* melalui media *Virtual Field Trip*.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dimaknai bahwa pembelajaran dengan menggunakan media *Virtual Field Trip* memberikan dampak yang positif terhadap pemahaman literasi keberlanjutan siswa (*sulitest*) dan rencana aksi siswa terhadap perubahan iklim. Pembelajaran menarik dan bermakna melalui media *Virtual Field Trip* akan memberikan pengalaman yang menarik dan bermakna juga bagi siswa. Disamping literasi keberlanjutan, siswa juga mengalami peningkatan rencana aksi untuk perubahan iklim.

## **5.2. Implikasi**

Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa pembelajaran dengan menggunakan media *Virtual Field Trip* dapat berdampak terhadap literasi keberlanjutan siswa dan rencana aksi terhadap perubahan iklim. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa pembelajaran menggunakan media *Virtual Field Trip* dapat

memberikan pengalaman yang nyata bagi siswa dan memotivasi siswa menjadi lebih aktif. Hal ini dikarenakan, pengetahuan yang telah siswa pelajari selama ini baik yang teoritis maupun yang dibaca dari buku dapat dibuktikan dengan pengalaman nyata yang dilakukan oleh siswa. Sehingga, pemahaman literasi keberlanjutan mereka menjadi lebih kuat dan lebih matang dan kontekstual karena pengetahuan yang mereka dapatkan melalui bukti-bukti yang nyata yang ada pada lingkungan sekitar di kehidupan sehari-hari mereka. Selain itu, melalui penerapan pembelajaran dengan menggunakan media *Virtual Field Trip*, merupakan pengalaman belajar yang baru bagi siswa. Dengan menonton video, siswa tidak hanya mendengar penjelasan dari guru atau membaca dari buku tetapi siswa bisa merasakan berada langsung ditempat yang akan diamati.

Berdasarkan hal tersebut, maka penggunaan media *Virtual Field Trip* dapat dikatakan mampu memberikan penguatan literasi, kompetensi dan kepercayaan bagi siswa. Sehingga hal tersebut kemudian dapat memungkinkan siswa memotivasi untuk turut serta dalam melakukan pencegahan terhadap perubahan iklim agar keberlanjutan kehidupan di bumi tetap terjaga untuk generasi selanjutnya. Wujud rencana aksi siswa untuk perubahan iklim juga dapat terlihat dari produk hasil karya siswa, tidak hanya itu, produk hasil karya siswa juga sebagai sarana dalam mensosialisasikan untuk selalu menjaga keberlanjutan di muka bumi, serta turut dalam melatih kreativitas siswa untuk mendapatkan solusi terkait perubahan iklim yang sedang terjadi saat ini. Sehingga, kemampuan siswa tersebut dapat menjadi bekal untuk masa yang akan datang agar dapat menyelesaikan permasalahan yang mereka hadapi.

### **5.3. Rekomendasi**

Rekomendasi berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam implementasi media *Virtual Field Trip* pada pembelajaran IPA, khususnya pada materi siklus air di sekolah dasar dan hubungannya dengan perubahan iklim akibat pemanasan global. Adapun rekomendasi tersebut diantaranya yaitu yang pertama, materi siklus air adalah materi yang sangat penting untuk diajarkan pada siswa, karena siklus air terkait dalam keberlangsungan hidup seluruh makhluk hidup yang ada di bumi sedangkan perubahan iklim merupakan materi yang abstrak dan membutuhkan waktu yang lama dalam proses terjadinya. Maka dibutuhkan bukti-

bukti nyata yang bisa ditampilkan sebagai bukti penting menjaga keberlanjutan dimuka bumi pada waktu kegiatan pembelajaran mengenai perubahan iklim.

Kedua, media *Virtual Field Trip* diharapkan dapat memberikan contoh dan bukti nyata mengenai peristiwa-peristiwa di lingkungan nyata atau lingkungan sekitar siswa yang menyebabkan terganggunya siklus air akibat terjadinya perubahan iklim, hingga kejadian yang terjadi dampak dari adanya perubahan iklim, baik dalam skala kecil maupun dalam skala besar. Karena melalui media *Virtual Field Trip* bermaksud agar siswa lebih yakin terhadap adanya perubahan iklim, dan jika siswa tidak ikut berkontribusi dalam melakukan pencegahan, maka hal tersebut akan mengancam keberlanjutan kehidupan di bumi. Dibutuhkan inovasi dan perbaikan dalam pembuatan video tersebut agar video dapat memberikan informasi yang lebih bermakna dan menjadi lebih menarik bagi siswa, sehingga siswa dapat dapat lebih percaya terhadap adanya perubahan iklim. Informasi yang akurat mengenai perubahan iklim, aktual, terukur, dan berada di lingkungan siswa akan lebih baik untuk ditampilkan di dalam video *Virtual Field Trip* sebab dapat memberikan gambaran nyata mengenai lingkungan sekitar siswa beserta masalah-masalah yang berada lingkungan tersebut. Sehingga dapat meningkatkan kepedulian dan rasa simpati siswa mengenai masalah perubahan iklim, diharapkan siswa memiliki rencana untuk terlibat dalam aksi mengurangi dampak terjadinya perubahan iklim.

Rekomendasi selanjutnya yaitu pengkondisian beberapa faktor eksternal siswa dalam proses pembelajaran, salah satunya adalah persiapan rencana pembelajaran. Pada pembelajaran menggunakan media *Virtual Field Trip*, perencanaan pembelajaran harus dirancang dengan sebaik mungkin sehingga apa yang diharapkan dapat dicapai dengan baik. Selain itu, dibutuhkan alokasi waktu yang lebih panjang dalam pembelajaran menggunakan *Virtual Field Trip*, hal ini dikarenakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang cukup banyak. Sehingga, alternatif yang dapat dilakukan adalah dengan menambah waktu belajar di luar jam pelajaran di sekolah. Untuk selanjutnya adalah dalam pembelajaran dengan media *Virtual Field Trip* dibutuhkan beberapa media pendukung, sehingga guru perlu benar-benar memperhatikan media yang harus disiapkan sebelum memulai pembelajaran. Persiapan media yang dilakukan secara maksimal bertujuan agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Faktor eksternal lainnya yaitu, kondisi di kelas. Pembelajaran dengan menggunakan media *Virtual Field Trip* perlu

dilaksanakan dengan kondisi kelas yang kondusif, dimana pada waktu pembelajaran berlangsung, siswa dituntut untuk fokus mengamati video pembelajaran yang ditayangkan oleh guru. Sehingga hal ini harus diperhatikan oleh guru, guru dituntut agar dapat mengkondisikan siswa untuk tetap fokus dalam mengikuti pembelajaran dengan baik. Sehingga diharapkan siswa dapat memperoleh inti dari pembelajaran dengan menggunakan media *Virtual Field Trip* yang telah dilakukannya.